

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan program pembelajaran persiapan USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan disesuaikan dengan tujuan dari visi dan misi MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang.

1. Pendekatan peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang adalah: a) pendekatan bervariasi, b) pendekatan pembiasaan, c) pendekatan pengalaman, d) pendekatan konsep, e) pendekatan emosional.
2. Metode peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang adalah: a) metode ceramah, b) metode penugasan, c) metode tanya jawab, d) diskusi
3. Teknik peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang adalah: teknik tanya jawab dan penugasan

4. Evaluasi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi USBN di MI Nurul Huda Kepanjen Kidul Blitar dan SD Islam Almaarif 02 Singosari Malang yang diterapkan dengan tes (tulisan, lisan, perbuatan) dan observasi atau pengamatan.

B. Implikasi

1. Secara Teori

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis kompetensi dalam menghadapi Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Lembaga maupun guru sebagai pelaksana pembelajaran khususnya guru kelas 6 dalam melaksanakan perencanaan, kegiatan pembelajaran, melaksanakan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan agar tercapai peningkatan mutu pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kompetensi siswa.

Tujuan sistem pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Tujuan sistem pendidikan nasional yang dipaparkan menjadikan tolak ukur suatu lembaga, yang mana sebagai guru bahkan lembaga sendiri untuk dapat menerapkan strategi yang tepat agar mutu pembelajaran semakin baik.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama guru kelas 6 bahwa proses pembelajaran yang interaktif, variatif dan inovatif merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan pendidik, karena proses pembelajaran merupakan bagian inti dari pelaksanaan kegiatan di sekolah. Guru harus profesional akan selalu melakukan perencanaan pembelajaran, memiliki kemampuan menerapkan pendekatan, metode dan teknik yang sesuai dengan materi pembelajaran, melakukan evaluasi yang tepat, juga secara terus menerus melakukan perubahan penyempurnaan. Apabila tahapan ini telah dilaksanakan oleh pendidikan, maka kita bisa berharap mutu pendidikan Indonesia dapat semakin baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat Disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah maupun madrasah hendaknya kedua lembaga tersebut selalu meningkatkan pengelolaan pembelajaran pada masing-masing lembaga dan melaksanakan program dan tugas dengan penuh kesadaran agar mutu pembelajaran dapat ditingkatkan.

2. Guru

Guru hendaknya selalu memperhatikan pendekatan, metode, teknik serta evaluasi. Guru juga selalu melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam persiapan USBN agar tercapai tujuan peserta didik. Guru menekankan kedisiplinan, keteladanan, kolaboratif, kekreatifitasnya guna kebaiakan anak bangsa. Juga tetap mampu meningkatkan mutu pembelajaran khususnya yang berbasis kompetensi.

3. Peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang hendaknya peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian tentang mutu pembelajaran, terutama pada pengelolaan yang terjadi dalam Kurikulum 2013 dengan lebih jauh lagi, sehingga dapat menjadi pembentuk kepribadian yang baik